

Teknik Presentasi

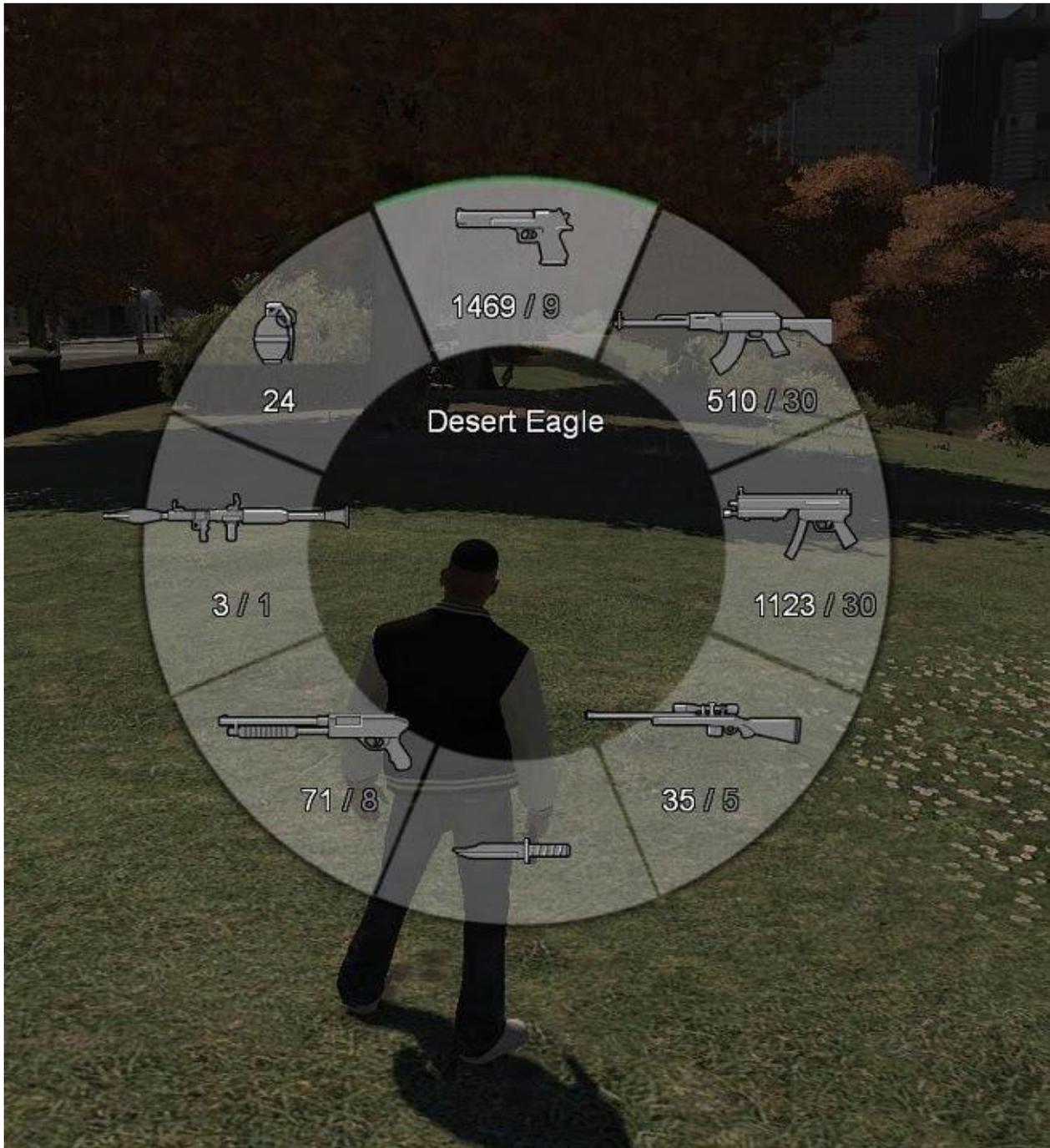
# **STRATEGI SUKSES BERPRESENTASI**

Sumber: Sukses Melakukan Presentasi  
(Rhenald Kasali)

Disampaikan oleh Louis CKB

**MEMILIH MEDIA**  
**MENDESAIN PRESENTASI**  
**MENGEMBANGKAN TOPIK**  
**BERPRESENTASI**

**PRESENTASI ANTARA DATA  
DENGAN VISUAL  
TEKS YANG MEMBANTU**



# MEMILIH MEDIA

Tiap audience yang beda butuh media yang beda juga

# **1** Preferensi dari Audiens

Perhatikanlah keinginan audience. Ada beberapa audience yang ingin melihat presentasi hanya lewat infokus. Misalnya Bos besar Anda. Ada juga yang ingin mempunyai handouts, bahkan ada yang ingin menanyakan sampai ke hal-hal yang paling detail

## **2** Tujuan Presentasi

Jika berharap ada banyak diskusi, hindarilah pemakaian 35mm slide yang terlalu banyak. Ruang yang gelap akan menciptakan suasana “Saya Berbicara, Anda Mendengar”. Audience seolah-olah anak SD tahun 70-80-an-,”Duduk, Diam, Dengar”. Jadi, perhatikanlah fasilitas seperti ini. Jika kurang tepat pemakaiannya, bisa jadi runyam.

# 3 Ketersediaan Alat-alat

Jika memakai fasilitas overhead, pastikan ruangan presentasi tersedia proyektor. Jika memakai 35 mm slide, pastikan adanya dim light atau bisa juga pakai proyektor. Jika presentasi akan memakai powerpoint, pastikanlah tersedia infokus. Jika sudah, cek sekali lagi 15 menit sebelum presentasi dimulai.

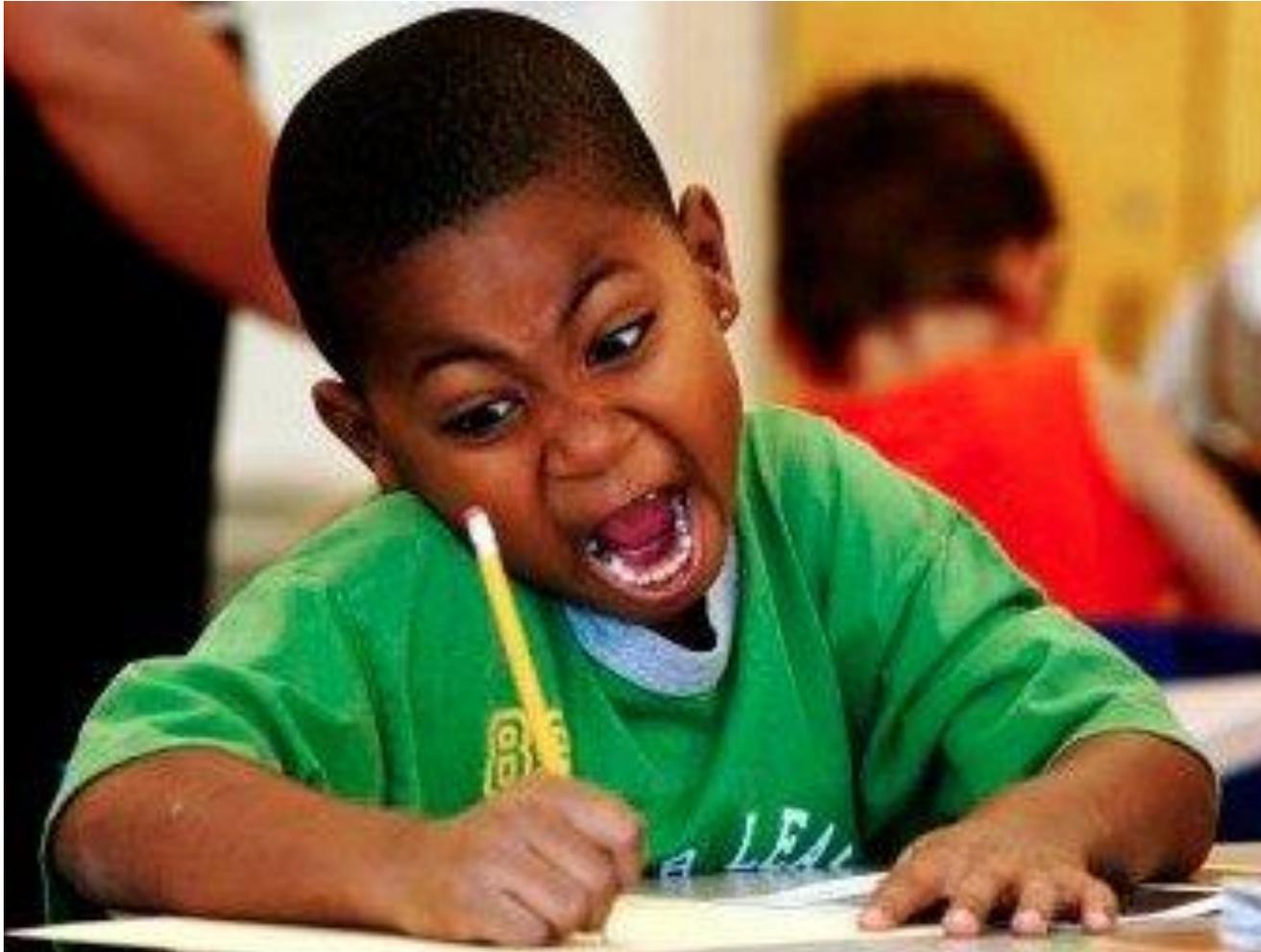
# 4 Jumlah Audience

. Pakailah handouts, jika jumlah audience Saudara sekitar 3 sampai 5 orang. Jika di bawah 20 orang pakailah flipchart. Jika audience Saudara mencapai ratusan orang, pakailah overhead atau 35 mm slide atau yang lebih modern pakailah powerpoint yang sudah dihubungkan ke infokus



**INGAT!**

**Tida wajib, bisa kombinasi,  
sesuai situasi**



# **MENDESAIN PRESENTASI**

Tidak menguasai audiens = lose  
Desain visual tak jelas = lose

# **1** Desain Teks (Kalimat)

Gunakanlah kalimat-kalimat efektif yang pendek, susunan yang mudah dimengerti, dan konsisten.

## **2** **Gunakan Image**

gunakan image, gambar, atau foto yang bisa meyakinkan audience. Sertakan bukti-bukti untuk mendukung statement-statement saudara. Juga, siapkan gambar atau foto yang menarik yang sesuai dengan tema. Jika audience mulai jenuh, tunjukkanlah gambar tersebut untuk mencairkan suasana.

# 3 Gunakan Charts

membuat data-data lebih mudah dibaca. Data mentah itu ibarat mutiara yang belum diasah. Asahlah sehingga bisa Anda pakai dan membuat penampilan Anda semakin menarik.



**INGAT!**

**Gambar harus mendukung  
statement dan sesuai audiens**



## **MENGEMBANGKAN TOPIK BERPRESENTASI**

Jangan hanya kenal topiknya,  
tapi kembangkan topiknya

# 1 Banyak Baca

perkayalah topik saudara dengan bacaan. Tanpa literature yang baik, topik saudara akan terasa miskin, atau mungkin tak memberi hal baru bagi orang lain

## **2** Kaitkan dengan Masa Kini

perkayalah topik saudara dengan hal yang sebenarnya sedang terjadi dalam dunia riil. Seorang presenter terkenal biasanya sudah dengan sendirinya didatangi oleh informasi, sedangkan seorang pemula harus mengumpulkannya sendiri. Saudara harus bertanya ke sana ke mari, untuk meyakinkan betul bahwa apa yang dikatakan literature sejalan dengan dunia riil.

# 3 Latih Otak dengan Sharing

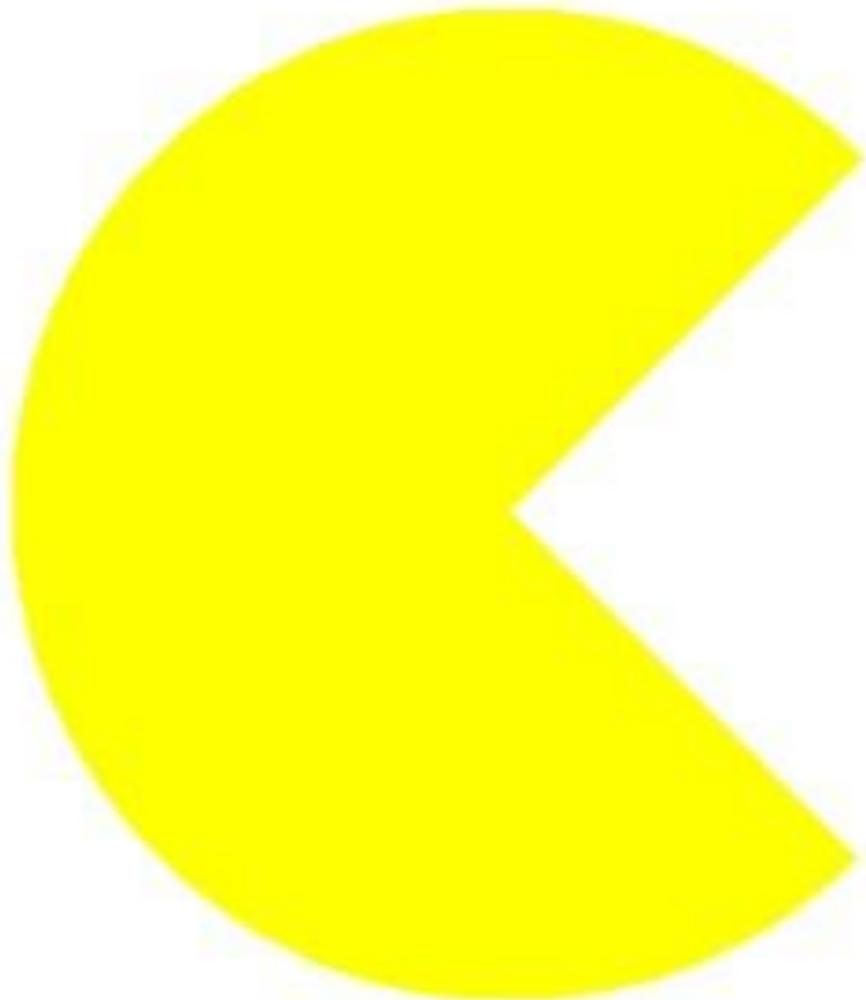
latihlah otak berpikir dengan melakukan latihan presentasi di kalangan terbatas. Biasanya pada saat saudara berbicara, berkembang pemikiran-pemikiran baru yang muncul secara tiba-tiba. Catatlah baik-baik, lalu kembangkan perlahan-lahan. Pada prinsipnya, kalau sebuah topik dikembangkan, otak saudara akan mengajak saudara lebih jauh. Mekanisme activated spreading dalam otak kita memungkinkan kita mengaitkan satu kategori dengan kategori lainnya.

# 4 Cut Bagian yang Meragukan

pangkas bagian-bagian yang dirasakan membuat saudara tidak focus, menimbulkan keragu-raguan, atau membuat waktu presentasi tidak cukup.

# 5 Tulis Kerangka Berpikir

tulislah dalam bentuk kerangka berpikir sebelum materi disajikan. Saya akan mengajak pembaca menggunakan kerangka berpikir (logical structure) untuk mengembangkan topik ini pada presentasi selanjutnya.



# **PRESENTASI ANTARA DATA DENGAN VISUAL**

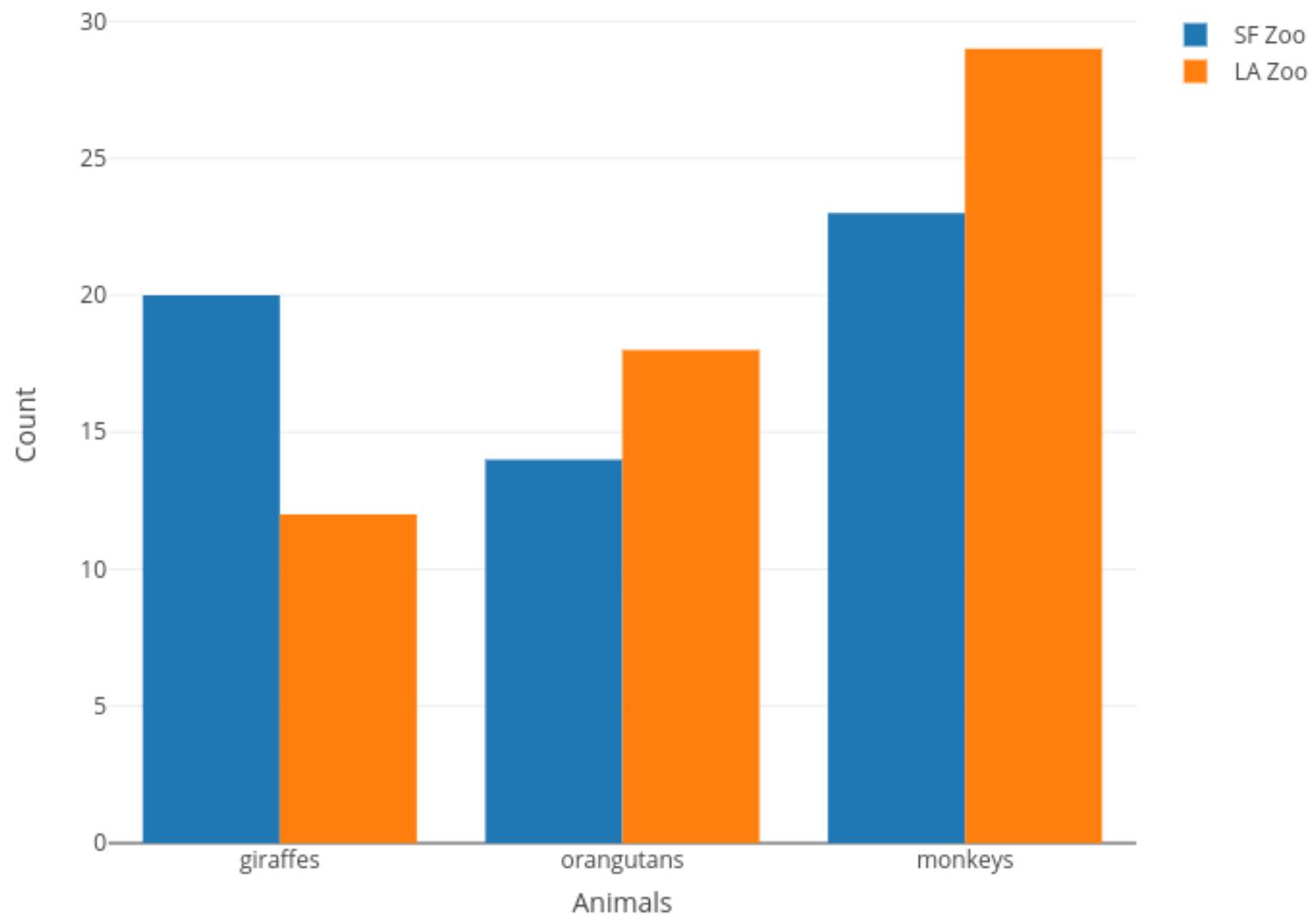
Tampilkan data dengan teknik  
Visual yang sesuai



# Bar / Column Chart

for Ranking, Persamaan, Korelasi,  
Perbandingan

gunakanlah bar chart atau column chart (bagan batangan atau bagan kolom) jika hubungan antar datanya itu berupa ranking, persamaan, korelasi, atau perbandingan. Pendeknya, chart ini biasanya berfungsi untuk menunjukkan perbandingan (comparison) antara satu variabel dengan variabel yang lain.



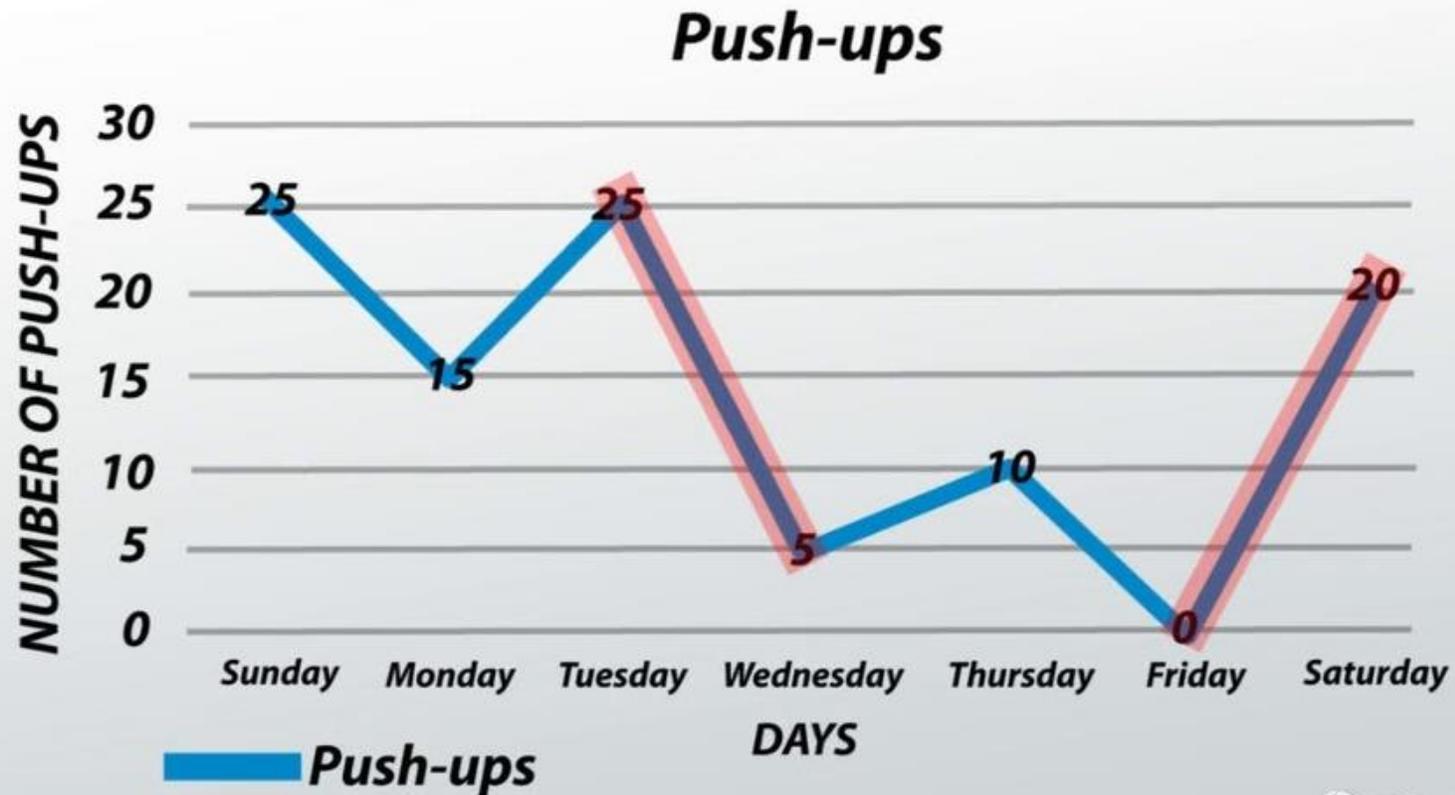
# 2

## Line Graph / Column Chart

for Pertumbuhan, Fluktuasi, Tambah Kurang

gunakanlah line graph (grafik yang berupa garis) atau bisa juga column chart, jika hubungan antar datanya berupa pertumbuhan, fluktuasi, atau penambahan/pengurangan. Fungsi chart seperti ini digunakan untuk menunjukkan perubahan (change) antara satu variabel dengan variabel yang lain.

## EXAMPLE OF A LINE GRAPH



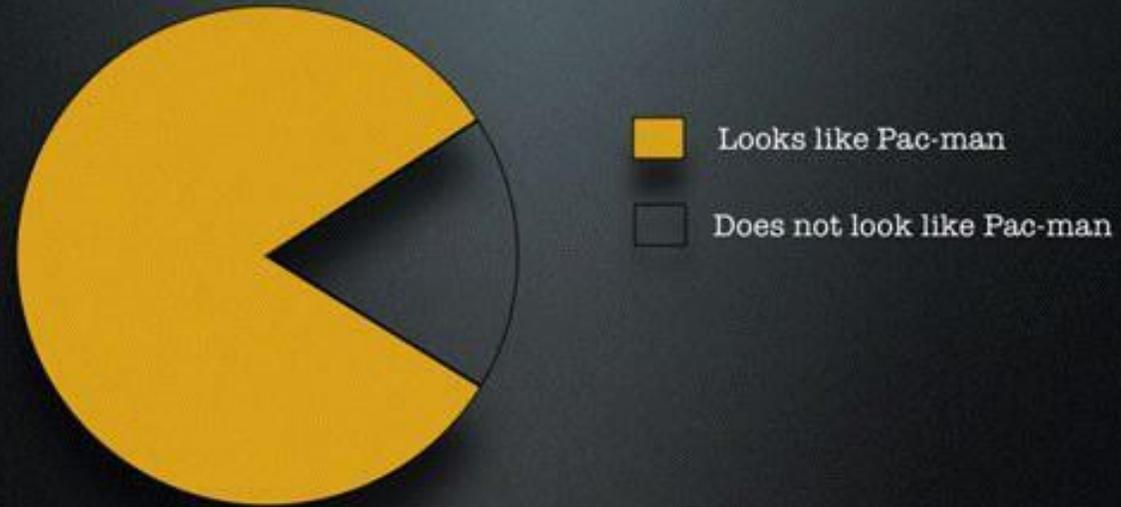
# 3

## Pie Chart

for persentase, pembagian

gunakanlah pie chart jika datanya menunjukkan angka persentase atau pembagian (share). Pie chart yang berbentuk lingkaran ini, cocok dipakai jika datanya menunjukkan hubungan (relation) antara suatu bagian dengan bagian lain secara keseluruhan. Lagi pula, bentuknya juga sederhana dan efektif.

## Percentage of chart which looks like Pac-man

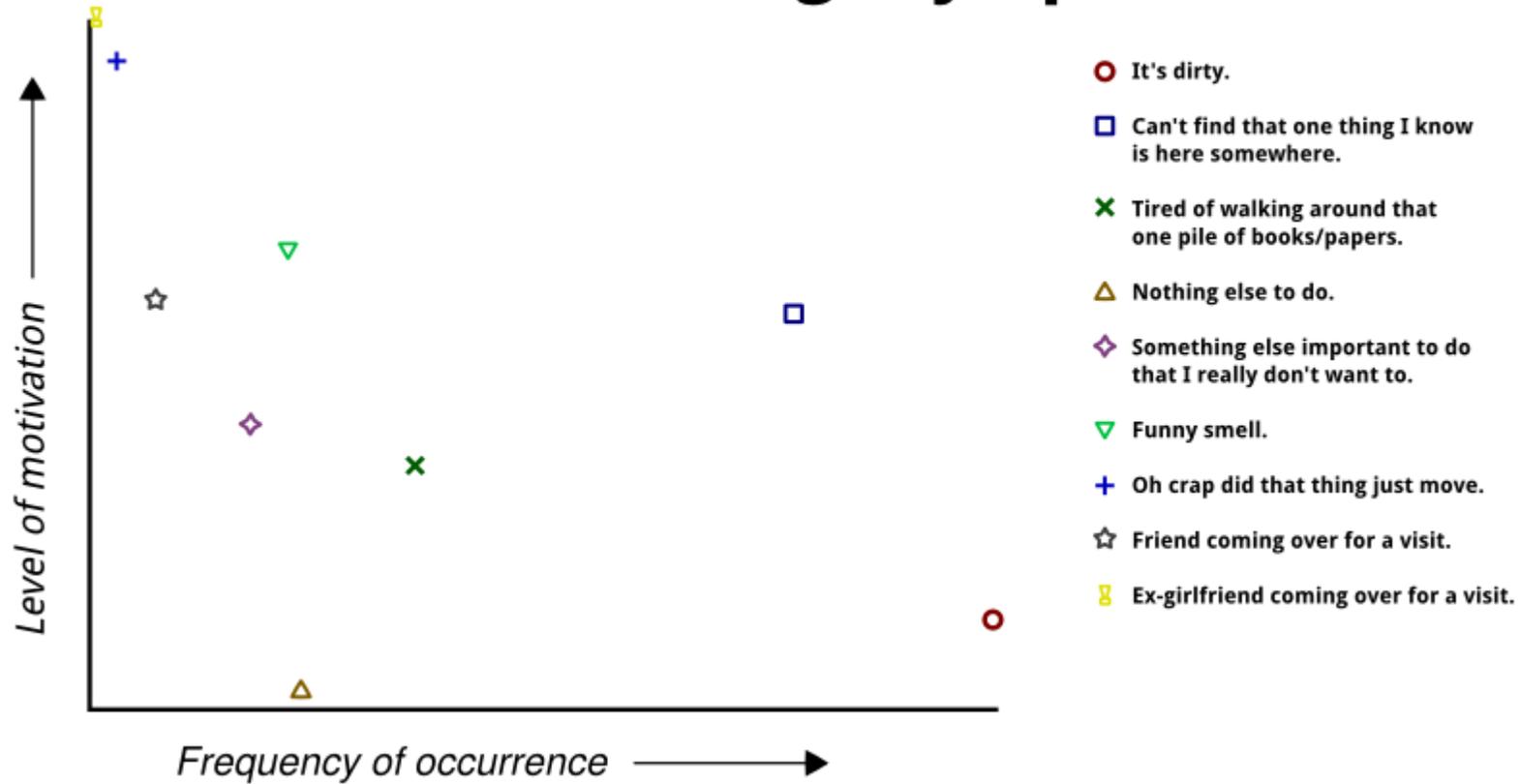


# 4

## Scatter Diagram for korelasi antar variabel

jika ada suatu variabel yang menunjukkan korelasi positif atau negatif dengan variabel lainnya. Atau, bisa juga variabelnya itu tidak menunjukkan hubungan apapun dengan lainnya. Scatter diagram ini biasanya dipakai jika ada plot-plot kecil yang menunjukkan data riset tersebut. Lalu, dari plot-plot ini ditarik suatu garis yang akhirnya membuat plot tersebut jauh lebih gampang untuk dimengerti

# Reasons for cleaning my apartment





# Peta

for nama daerah, peta persaingan

gunakanlah peta (map) jika datanya berupa nama-nama daerah, atau jika ingin menggambarkan peta persaingan pertempuran antara satu jenis produk.



# 6 Diagram

## for struktur, proses

gunakanlah diagram jika datanya berupa struktur organisasi atau datanya menunjukkan adanya “proses” antara satu variabel dengan variabel lainnya.

EXO vs EXO 놀댄스 배틀





## **TEKS YANG MEMBANTU**

Menuntun audiens lewat teks



# Huruf Besar

no all capslock buat teks

jangan menggunakan huruf besar semuanya. Jika Saudara sering ber-email ria atau chatting, Saudara pasti tahu huruf besar memberi kesan sedang berteriak.



**Bold**

**bold untuk pesan penting**

gunakanlah huruf tebal (bold) atau warna yang berbeda, terutama pada pesan-pesan yang sangat perlu disampaikan. Warna dan huruf tebal itu punya daya tarik sendiri, selain itu lebih mudah dibaca dan diingat.



## Font

pilih yang mudah dibaca

gunakanlah huruf yang mudah dibaca. Lebih baik memakai arial daripada memakai serif font,garamond atau jenis huruf lainnya.



# Konsisten

tidak berlebihan, tapi tidak kosong

konsisten. Gunakanlah jenis huruf, shading, background, dan warna yang serasi. Tidak berlebihan dan tidak juga terkesan ampang, kosong.



## Efektif

5 atau 6 kalimat per slide

Gunakanlah lima atau enam kalimat per slide. Satu kalimat terdiri dari lima atau enam kata. Buanglah kata-kata yang tidak efektif. Teks yang panjang akan membuat presenter membaca, bukan menceritakan.



## **Enak Dilihat**

**pilih warna sejuk, tidak norak**

gunakanlah warna yang sejuk, enak dilihat dan tidak norak. Warna yang norak bisa menyebabkan sakit mata.



**INGAT!**

**buat teks yang menarik, sederhana, dan tidak membingungkan**

